

AKTA

Tgl. : 29 Juni 2021
: 10
Nomor :



NOVITA PUSPITARINI, S.H. NOTARIS DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Surat Keputusan Menteri Hukum Dan HAM RI
No. : AHU-38.AH.02.02-Tahun 2011 Tgl. 21 April 2011

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal
(Notaris) No. STTD.N-56/PM.22/2018 Tanggal 26 Maret 2018

Menara Karya Lantai 20 Unit F, Jl. HR. Rasuna said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T : 62-21 579 44782, F : 62-21 57944783

e : novita@np-notary.com
np_notary@yahoo.co.id

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT LIPPO KARAWACI Tbk.

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. LIPPO KARAWACI Tbk.

Nomor 10.



Pada hari ini, Selasa, tanggal dua puluh -----
sembilan Juni dua ribu dua puluh satu -----
(29-6-2021), pukul 14.20 WIB (empat belas lewat --
dua puluh menit Waktu Indonesia Barat);-----
Saya, NOVITA PUSPITARINI, Sarjana Hukum, Notaris
di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan ----
dihadiri saksi-saksi yang namanya akan disebut --
dalam akhir akta ini:-----
- Atas permintaan Direksi dari:-----
PT. LIPPO KARAWACI Tbk., suatu perseroan terbatas
yang didirikan menurut dan berdasarkan -----
Undang-Undang Negara Republik Indonesia, -----
berkedudukan di Tangerang, dan beralamat -----
di 2121 Boulevard Gajah Mada, #01-01, Lippo ----
Karawaci, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan
Cibodas, Kota Tangerang, Propinsi Banten, yang --
Anggaran Dasarnya sebagaimana dimuat dalam akta --
tanggal 15 (lima belas) Oktober 1990 (seribu ----
sembilan ratus sembilan puluh) Nomor 233, dibuat
di hadapan MISAHARDI WILAMARTA, Sarjana Hukum, --
Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan -----
pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik -----
Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya ---

tanggal 22 (dua puluh dua) Nopember 1991 (seribu sembilan ratus sembilan puluh satu) Nomor C2-6974.HT.01.01.Th'91;

- Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 14 (empat belas) Juli 2008 (dua ribu delapan) Nomor 25, dibuat di hadapan UNITA CHRISTINA WINATA, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 28 (dua puluh delapan) Nopember 2008 (dua ribu delapan) Nomor AHU-91663.AH.01.02.Tahun 2008;

- Anggaran Dasar tersebut kemudian diubah lagi berturut-turut sebagaimana dimuat dalam:

- akta tanggal 29 (dua puluh sembilan) Nopember 2010 (dua ribu sepuluh) Nomor 26, dibuat di hadapan UNITA CHRISTINA WINATA, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan tanggal 13 (tiga belas) Desember 2010 (dua ribu sepuluh) Nomor AHU-58017.AH.01.02.Tahun 2010;

- akta tanggal 9 (sembilan) Maret 2011 (dua ribu sebelas) nomor 12, dibuat dihadapan Notaris UNITA CHRISTINA WINATA Sarjana Hukum terebut, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 21 (dua puluh satu) April 2011 (dua ribu sebelas) Nomor AHU-20287.AH.01.02.Tahun 2011;
- akta tanggal 23 (dua puluh tiga) April 2014 (dua ribu empat belas) Nomor 10, yang dibuat di hadapan SRIWI BAWANA NAWAKSARI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Tangerang yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 (dua puluh) Mei 2014 (dua ribu empat belas) Nomor AHU-02163.40.21.2014;
- akta tanggal 18 (delapan belas) April 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor 42, dibuat di hadapan Insinyur NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 18 (delapan belas) April 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor

AHU-0021354.AH.01.02.TAHUN 2019;-----

- akta tanggal 18 (delapan belas) Juli 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor 37, dibuat di hadapan Notaris Insinyur NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, Sarjana Hukum tersebut, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 (sembilan belas) Juli 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0300452;-----

- susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal 17 (tujuh belas) Juli 2020 (dua ribu dua puluh) Nomor 57, dibuat di hadapan Notaris SRIWI BAWANA NAWAKSARI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 3 (tiga) Agustus 2020 (dua ribu dua puluh) Nomor AHU-AH.01.03.0323745;-----

- untuk selanjutnya akan disebut juga -----

"Perseroan";-----

Berada di Marquee Executive Offices, Lantai 17, Cyber 2 Tower, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5, Nomor 13, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950;-----

- Agar membuat Berita Acara dari semua yang -----

dibicarakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Perseroan, yang diadakan pada hari, tanggal, jam, dan di tempat tersebut di atas;

- untuk selanjutnya akan disebut juga "**Rapat**".

Telah hadir dalam Rapat dan karenanya berhadapan dengan saya, Notaris, dengan dihadiri

saksi-saksi:

1. Tuan KETUT BUDI WIJAYA, lahir di Denpasar,

pada tanggal 23 (dua puluh tiga) Maret 1955

(seribu sembilan ratus lima puluh lima),

Karyawan Swasta, bertempat tinggal

di Jakarta, Jalan Percetakan Negara II

Komplek DPS/3, Rukun Tetangga 013, Rukun

Warga 006, Kelurahan Johar Baru, Kecamatan

Johar Baru, Jakarta Pusat, pemegang Kartu

Tanda Penduduk dengan Nomor Induk

Kependudukan 3171082303550001, Warga Negara

Indonesia;

- Menurut keterangannya dalam hal ini

bertindak selaku Presiden Direktur

Perseroan;

2. Tuan JOHN RIADY, lahir di New York, pada

tanggal 5 (lima) Mei 1985 (seribu sembilan

ratus delapan puluh lima), Karyawan Swasta,

bertempat tinggal di Tangerang, Imperial

Drive 20, Rukun Tetangga 001, Rukun

Warga 008, Kelurahan Bencongan Indah,

Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang,

pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor

Induk Kependudukan 3603280505850021, Warga Negara Indonesia, untuk sementara berada di Jakarta;

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai Direktur Perseroan;

3. Nona SEPTI DAYANA CAHYANI PUTRI, lahir di Jakarta, pada tanggal 3 (tiga) September 1997 (seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh), bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Peninggaran Timur I, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 009, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3174054309970003, Warga Negara Indonesia;

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak berdasarkan Surat Kuasa tanggal 28 (dua puluh delapan) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu), dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari Direktur PT. INTI ANUGERAH PRATAMA, selaku pemilik dari/yang berhak atas 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta) saham dalam Perseroan;

4. Masyarakat lainnya, selaku pemilik dari/yang berhak atas 52.983.753.603 (lima puluh dua miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu enam ratus tiga) saham dalam Perseroan, yang nama,

alamat, dan jumlah kepemilikan sahamnya -----
sebagaimana ternyata dalam Daftar Pemegang --
Saham yang dilekatkan pada minuta akta ini;---

5. Tuan RIZKY YUDHITIA, lahir di Pekanbaru, ----
pada tanggal 14 (empat belas) Agustus 1980 --
(seribu sembilan ratus delapan puluh), -----
Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Bekasi,
Jalan Delta Zamrud B-55, Rukun Tetangga 007,
Rukun Warga 012, Kelurahan Jatiwaringin, ----
Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, pemegang
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3275081408800027, Warga Negara --
Indonesia, untuk sementara berada di Jakarta;
- Menurut keterangannya dalam hal ini hadir --
berdasarkan undangan dari Direksi Perseroan --
mewakili PT. BIMA REGISTRA;-----

6. Nyonya MURNI NURDINI, lahir di Jakarta, pada
tanggal 19 (sembilan belas) Pebruari 1977 ----
(seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh), --
Karyawan Swasta, bertempat tinggal -----
di Jakarta, Cempaka Residence Nomor 10 B, ----
Jalan Bunga Cempaka Raya, Rukun Tetangga 007,
Rukun Warga 002, Kelurahan Cipete Selatan, --
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, pemegang
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3276055902770007, Warga Negara --
Indonesia;-----
- Menurut keterangannya dalam hal ini hadir --
sebagai Corporate Secretary Perseroan;-----

Adapun anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir melalui video konferensi adalah sebagai berikut:

1. Tuan JOHN ARISTIANTO PRASETIO, Sarjana Ekonomi, lahir di Semarang, pada tanggal 9 (sembilan) April 1950 (seribu sembilan ratus lima puluh), Wiraswasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Suwiryo Nomor 28, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3171060904500001, Warga Negara Indonesia;
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan;
2. Tuan ANANGGA WARDHANA ROOSDIONO, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal 9 (sembilan) Maret 1944 (seribu sembilan ratus empat puluh empat), Pengacara, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Iskandarsyah II Nomor 88, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3174070903440001, Warga Negara Indonesia;

- Menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Komisaris Independen -----
Perseroan;-----

3. Tuan KIN CHAN, lahir di Hong Kong, pada -----
tanggal 31 (tiga puluh satu) Mei 1966 -----
(seribu sembilan ratus enam puluh enam), -----
Swasta, bertempat tinggal di Hong Kong, -----
HSE 5, 63 Deep Water Bay Rd, Deep Water Bay,
Hong Kong, pemegang Paspor Republik Rakyat -----
Cina Nomor KJ0554209, Warga Negara Cina;-----

- Menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Komisaris Perseroan;-----

4. Tuan GEORGE RAYMOND ZAGE III, lahir -----
di Amerika Serikat, pada tanggal 20 (dua -----
puluh) Januari 1970 (seribu sembilan ratus -----
tujuh puluh), Swasta, bertempat tinggal -----
di Singapura, 35 Belmont Road, Singapura -----
(269872), pemegang Paspor Singapura Nomor -----
K1230720B, Warga Negara Singapura;-----

- Menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Komisaris Perseroan;-----

5. Tuan ANAND KUMAR, lahir di India, pada -----
tanggal 14 (empat belas) Oktober 1967 -----
(seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), -----
Karyawan Swasta, bertempat tinggal -----
di Singapura, 18 Rochale Drive, Singapura -----
248249, pemegang Paspor Republik Singapura -----
Nomor E6044434H, Warga Negara Singapura;-----

- Menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Komisaris Perseroan;-----

6. Tuan MARSHAL MARTINUS TISSADHARMA, lahir -----
di Jakarta, pada tanggal 2 (dua) Maret 1975 -----
(seribu sembilan ratus tujuh puluh lima), -----
Karyawan Swasta, bertempat tinggal -----
di Tangerang Selatan, Jalan Sutera Narada -----
VI/28, Rukun Tetangga 003, Rukun -----
Tetangga 006, Kelurahan Pakulonan, Kecamatan -----
Serpong Utara, Tangerang Selatan, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3674020203750004, Warga Negara -----
Indonesia;-----

- Menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Direktur Perseroan;-----

7. Tuan SURYA TATANG, lahir di Jakarta, pada -----
tanggal 30 (tiga puluh) Januari 1977 (seribu -----
sembilan ratus tujuh puluh tujuh), -----
Karyawan Swasta, bertempat tinggal -----
di Jakarta, Jalan Pejagalan I Nomor 28 B, -----
Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 005, -----
Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, -----
Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3173043001770008, Warga Negara Indonesia;-----

- Menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Direktur Perseroan;-----

8. Tuan RUDY HALIM lahir di Medan, pada tanggal -----
15 (lima belas) Maret 1972 (seribu -----

sembilan ratus tujuh puluh dua), Karyawan Swasta, Jalan Metro Sunter Blok E, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 004, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3171021503720004, Warga Negara Indonesia;

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai Direktur Perseroan;

9. Tuan TEVILYAN YUDHISTIRA RUSLI, lahir di Jakarta, pada tanggal 28 (dua puluh delapan) Nopember 1972 (seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Bisma 14 Blok C 9 Nomor 9, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 009, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3172022811720007, Warga Negara Indonesia;

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai Direktur Perseroan;

Oleh Pembawa Acara Rapat diucapkan selamat datang dan disampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang terhormat yang telah bersedia memenuhi undangan Direksi Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari, Selasa, tanggal 29

(dua puluh sembilan) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Kemudian diperkenalkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat, yang berada dalam ruangan maupun yang mengikuti jalannya Rapat melalui video conference.

Diperkenalkan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

- Tuan JOHN ARISTIANTO PRASETIO selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference;
- Tuan ANANGGA WARDHANA ROOSDIONO selaku Komisaris Independen, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference;
- Tuan KIN CHAN selaku Komisaris, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference;
- Tuan ANAND KUMAR selaku Komisaris, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference;
- Tuan GEORGE RAYMOND ZAGE III selaku Komisaris, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference.

Selanjutnya diperkenalkan anggota Direksi Perseroan:

- Tuan KETUT BUDI WIJAYA, selaku Presiden Direktur;
- Tuan JOHN RIADY selaku Direktur;
- Tuan SURYA TATANG selaku Direktur, yang

bergabung dalam Rapat melalui video conference;

- Tuan MARSHAL MARTINUS selaku Direktur, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference;

- Tuan RUDY HALIM selaku Direktur, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference;

- Tuan YUDHISTIRA RUSLI selaku Direktur, yang bergabung dalam Rapat melalui video conference.

Kemudian diperkenalkan anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bergabung dalam Rapat melalui video conference:

- Tuan PETER J. CHAMBERS, Anggota Komite Audit;

- Tuan LIM KWANG TAK, Anggota Komite Audit;

- Tuan ISHAK KURNIAWAN, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hari ini berhalangan mengikuti jalannya Rapat;

- Tuan SANJAY N. BHARWANI, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat juga dihadiri para Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan:

- Saya, Notaris, selaku Notaris yang akan membuat berita acara Rapat.

- Tuan RIZKY YUDHITIA dari PT. BIMA REGISTRA, mewakili Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Lippo Karawaci yang akan membantu proses voting bagi Pemegang Saham yang hadir secara

terbatas di lokasi Rapat.

dan hadir juga secara virtual:

- Tuan IQBAL DARMAWAN, Sarjana Hukum dari Kantor Konsultan Hukum HADIPUTRANTO HADINOTO & Partners, selaku Konsultan Hukum Lippo Karawaci.
- Tuan JUL EDY SIAHAAN dari Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan, selaku Akuntan Publik Perseroan.

Kemudian diinformasikan kepada seluruh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya, bahwa seluruh materi Rapat termasuk Tata Tertib juga dapat diunduh secara digital melalui QR Code yang akan ditampilkan di layar.

Selanjutnya oleh Pembawa Acara dibacakan butir-butir penting Tata Tertib Rapat, sebagai berikut:

1. Rapat dipimpin oleh Tuan JOHN RIADY selaku Direktur Perseroan dan akan dibawakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Dalam hal Pemegang Saham atau kuasanya telah memberikan suaranya melalui e-Voting sebelum Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Pemegang Saham atau kuasanya tersebut dianggap sah menghadiri Rapat.
3. Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan

pendapat sehubungan dengan agenda Rapat yang sedang dibicarakan maksimal 2 (dua) pertanyaan untuk masing-masing Mata Acara, sebelum penyampaian usulan keputusan. Pemegang Saham atau Kuasanya diharapkan menyebutkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili, beserta pertanyaan dan/atau pendapatnya.

Untuk pertanyaan yang diajukan namun tidak dibacakan dan dijawab secara langsung dalam rapat akan ditanggapi secara tertulis oleh Perseroan dan disampaikan langsung kepada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

4. Guna memenuhi praktik-praktik Tata Kelola Yang Baik, Perseroan menetapkan bahwa pemungutan suara untuk seluruh Mata Acara akan dilakukan oleh masing-masing Pemegang Saham atau Kuasanya secara tertutup melalui mekanisme elektronik. Proses pemungutan suara akan dipandu oleh Biro Administrasi Efek selaku pihak independen yang ditunjuk perseroan selama pelaksanaan Rapat.

5. Pemegang Saham atau Kuasanya yang terhormat, mohon perhatiannya bahwa Video Panduan e-Voting telah tersedia di situs web Perseroan, dan akan ditayangkan sebelum sesi pemungutan suara.

Sesi tanya jawab nantinya akan dilakukan

di tiap-tiap akhir pemaparan Mata Acara dan dibuka melalui chat box untuk para Pemegang Saham yang mengikuti acara Rapat melalui platform eASY.KSEI, dan akan dipandu oleh Nyonya MURNI NURDINI, Corporate Secretary Perseroan. Dan sesi pemungutan suara akan dilakukan di akhir pemaparan seluruh Mata Acara sesuai dengan prosedur dalam Tata Tertib Rapat dan akan diarahkan kembali.

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**POJK**") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**") dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris akan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham, namun oleh karena satu dan lain hal, Tuan JOHN ARISTIANTO PRASETIO yang berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 29 (dua puluh sembilan) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu) telah ditunjuk untuk memimpin Rapat berhalangan hadir, sehingga meminta anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi untuk memimpin Rapat.

Berdasarkan hal tersebut sesuai ketentuan -----
Pasal 37 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -----
No.15/POJK.04/2020 ("**POJK 15/2020**"), maka -----
berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi Nomor -----
001/LK-COS/VI/2021 tertanggal 29 (dua puluh -----
sembilan) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----
telah memutuskan untuk menunjuk Tuan JOHN RIADY,
Direktur Perseroan, untuk memimpin Rapat.-----
Oleh Tuan JOHN RIADY, pertama-tama disampaikan --
ucapan terima kasih atas kesediaan para Pemegang
Saham dan Kuasa Pemegang Saham untuk -----
berpartisipasi dalam acara Rapat yang diadakan --
pada hari ini, Selasa, 29 (dua puluh sembilan) --
Juni 2020 (dua ribu dua puluh).-----
Untuk menyelenggarakan Rapat, Direksi -----
Perseroan telah melaksanakan ketentuan Pasal 12 --
ayat 2, ayat 3, dan ayat 4 Anggaran Dasar -----
Perseroan dan Pasal 12 POJK 15/2020, dengan:-----

1. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK ----
telah dilakukan pada tanggal 11 (sebelas) Mei
2021 (dua ribu dua puluh satu);-----
2. Pengumuman Rapat juga sudah dipublikasikan ----
di harian INVESTOR DAILY, situs web Lippo ----
Karawaci, dan situs web Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 21 (dua puluh satu) Mei 2021 ----
(dua ribu dua puluh satu); dan -----
3. Pemanggilan Rapat melalui situs web Lippo ----
Karawaci, situs web Bursa Efek Indonesia, dan
melalui sistem eASY.KSEI pada tanggal 7 -----

(tujuh) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk materi-materi yang akan ----- dipresentasikan dalam Rapat hari ini.-----

4. Himbauan Pencegahan Penyebaran Virus ----- Covid-19, dikarenakan pemberlakuan PPKM DKI ----- Jakarta tanggal 23 (dua puluh tiga) Juni 2021 ----- (dua ribu dua puluh satu), yang sudah ----- dipublikasikan di situs web Lippo Karawaci, ----- situs web Bursa Efek Indonesia, dan melalui ----- sistem eASY.KSEI pada tanggal 24 (dua puluh ----- empat) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----

Sesuai dengan Panggilan Rapat, mata acara Rapat ----- adalah sebagai berikut:-----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan ----- termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan ----- Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan ----- Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ----- tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 ----- (dua ribu dua puluh).-----
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan ----- untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal ----- 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu ----- dua puluh).-----
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau ----- Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan ----- Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang ----- berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) ----- Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----- termasuk audit atas Laporan Keuangan lain -----

- yang dibutuhkan Perseroan.-----
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.-----
 5. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----
 6. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----
 7. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV Perseroan.-----

Terkait dengan ketentuan quorum yang disyaratkan untuk Rapat, oleh Ketua Rapat ditanyakan terlebih dahulu kepada saya, Notaris, yang akan membuat berita acara Rapat hari ini, mengenai berapa jumlah Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat, apakah telah memenuhi kuorum untuk menyelenggarakan Rapat.-----

Disampaikan oleh saya, Notaris, bahwa Rapat pada hari ini dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 53.833.753.603 (lima puluh tiga miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu enam ratus tiga) saham, dimana jumlah tersebut mewakili 75,93% (tujuh puluh lima koma sembilan tiga persen) saham dari 70.898.018.369 (tujuh puluh miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta delapan belas ribu tiga ratus enam -----

puluh sembilan) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan Rapat. Dengan demikian Rapat dapat diselenggarakan dan dapat mengambil keputusan yang sah serta mengikat untuk seluruh Mata Acara Rapat. Kemudian disampaikan oleh Ketua Rapat, mengingatkan seluruh persyaratan mengenai pemberitahuan, pemanggilan rapat maupun kuorum kehadiran telah dipenuhi sebagaimana mestinya, maka dengan ini Tuan JOHN RIADY selaku Ketua Rapat menyatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari ini, Selasa, tanggal 29 (dua puluh sembilan) Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu) sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. Selanjutnya dengan ini oleh Ketua Rapat dinyatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. LIPPO KARAWACI Tbk. dibuka dengan resmi pada pukul 14.20 WIB (empat belas lewat dua puluh menit Waktu Indonesia Barat). Sebelum memasuki Mata Acara Rapat pertama, oleh Ketua Rapat disampaikan secara singkat kondisi terkini Perseroan, sebagai berikut: Pendapatan perseroan sampai dengan kuartal 1 2021 (dua ribu dua puluh satu) menunjukkan pertumbuhan sebesar 10% (sepuluh persen) Year on Year ("YoY") meski dampak pandemi Covid-19 masih bisa terus dirasakan.

Pertumbuhan konsolidasian ini didukung oleh bisnis property development yang mengalami peningkatan dan bisnis rumah sakit yang mulai ramai pasien pengobatan reguler. Hasilnya, bisnis rumah sakit Perseroan berhasil membukukan EBITDA tertinggi sepanjang sejarahnya pada 1Q21. Dalam segmen property development, penting untuk diketahui bahwa progress pembangunan seluruh **"legacy high-rise projects"** sudah selesai proses konstruksi sehingga seluruh unit dapat mulai diserahkan kepada pembeli. Periode serah terima ini lah menjadi kunci di mana secara pendapatan bisa dibukukan. Pada 2021 (dua ribu dua puluh satu) Perseroan juga terus berusaha menjaga momentum pra-penjualan yang sebagian diantaranya meliputi peluncuran produk-produk baru ke masyarakat. Sampai dengan Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu), sudah ada 2 (dua) cluster Cendana yaitu perumahan tapak dengan harga terjangkau di daerah Karawaci dan antusiasme pembeli juga sangat kuat untuk kedua produk ini. Yang paling terakhir untuk peluncuran cluster Cendana Parc, seluruh 467 (empat ratus enam puluh tujuh) unit berhasil di-booking dalam hitungan jam. Maka dengan beberapa peluncuran produk yang ada dalam pipeline, Perseroan yakin dapat mencapai

target-target dalam hal penjualan.-----

Selanjutnya oleh Ketua Rapat dimulai pembahasan
acara Rapat satu per satu.-----

Mata Acara Pertama:-----

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan -----
termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan -----
Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan -----
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada
tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 -----
(dua ribu dua puluh).-----

Untuk pembahasan Mata Acara Pertama Rapat, oleh
Ketua Rapat diminta kepada Tuan KETUT BUDI WIJAYA
selaku Presiden Direktur Perseroan untuk -----
memulai dengan paparannya.-----

Oleh Tuan KETUT BUDI WIJAYA disampaikan Laporan
mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha -----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada -----
tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua
ribu dua puluh), termasuk Laporan Direksi, dan -----
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -----
selengkapnya telah dipaparkan dalam Laporan -----
Tahunan 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah -----
disampaikan kepada otoritas terkait dan publik -----
melalui situs web BEI dan situs web Perseroan.-----

Ibu dan Bapak juga dapat mengunduh Laporan -----
tersebut dari QR Code yang disediakan pada saat -----
registrasi Rapat.-----

Atas nama Direksi, berikut ringkasan kinerja dari
Perseroan dan anak perusahaan sepanjang tahun -----

2020 (dua ribu dua puluh), dan tantangan yang dihadapi.

Secara konsolidasi, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp11,97 triliun (sebelas koma sembilan tujuh triliun Rupiah) di tahun 2020 (dua ribu dua puluh), atau menurun sebesar 3% (tiga persen) dari tahun sebelumnya disebabkan oleh kontribusi negatif dari recurring business, yaitu mall dan hotel yang terpaksa berhenti ataupun hanya beroperasi secara terbatas selama pandemi Covid 19.

Meski demikian, bisnis inti Perseroan yaitu bisnis pengembangan properti dan juga rumah sakit mampu tumbuh masing-masing sebesar 9,4% (sembilan koma empat persen) dan 1% (satu persen) dari tahun sebelumnya berkat strategi produk, pemasaran dan antisipasi yang tepat untuk produk properti dan jasa perawatan rumah sakit.

EBITDA tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tumbuh sebesar 46,5% (empat puluh enam koma lima persen) ke angka Rp1,9 triliun (satu koma sembilan triliun Rupiah), di mana sebagian besar merupakan dampak dari penerapan prinsip standar akuntansi keuangan (PSAK) 73 (tujuh puluh tiga) di tahun yang sama.

Jika dampak PSAK73 dikesampingkan, EBITDA tahun 2020 (dua ribu dua puluh) hampir sama dengan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

Pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) Perseroan

melaporkan rugi bersih sebesar Rp8,89 triliun (delapan koma delapan sembilan triliun Rupiah) dikarenakan penyesuaian PSAK dan inventory write off sebesar Rp7,1 triliun (tujuh koma satu triliun Rupiah) yang merupakan transaksi non cash.

Jika penyesuaian ini dikesampingkan, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp1,8 triliun (satu koma delapan triliun Rupiah), atau 9% (sembilan persen) lebih rendah dari rugi di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) sebesar Rp1,98 triliun (satu koma sembilan delapan triliun Rupiah).

Penyesuaian yang dilakukan Perseroan terhadap inventori dipandang perlu dan dilakukan dengan sangat komprehensif serta menyeluruh sehingga manajemen yakin bahwa neraca perusahaan telah menunjukkan nilai yang realistis sesuai dengan kondisi pada saat ini.

Dengan penyesuaian ini maka manajemen tidak lagi mengantisipasi akan adanya write off di masa mendatang.

Dalam rangka rencana transformasi strategis Perseroan, pada Maret 2019 (dua ribu sembilan belas), Lippo Karawaci melakukan restrukturisasi kepemimpinan dimana Tuan JOHN RIADY ditunjuk sebagai CEO Perseroan.

Pada saat itu dibuat daftar prioritas yang ingin dicapai untuk memperbaiki kinerja bisnis

Perseroan secara keseluruhan.-----

Dua tahun sudah berlalu sejak prioritas itu -----
dicanangkan pada bulan Maret 2019 (dua ribu -----
sembilan belas), dan akan menyampaikan -----
pencapaiannya di tahun 2020 (dua ribu dua -----
puluh).-----

Fokus pertama adalah penguatan neraca melalui Hak -----
 Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Right -----
 Issue yang rencananya akan digunakan untuk -----
 membiayai penyelesaian proyek-proyek yang sedang -----
 berjalan/legacy projects, membayar sebagian -----
 kecil hutang serta mendorong jatuh tempo obligasi -----
 ke tahun yang lebih lama.-----

HMETD/Right Issue sebesar US\$787 juta (tujuh -----
 ratus delapan puluh tujuh juta Dollar Amerika -----
 Serikat) dilaksanakan pada Juni 2019 (dua ribu -----
 sembilan belas).-----

Perseroan melihat antusiasme yang kuat oleh -----
 investor lokal maupun investor asing termasuk -----
 keikutsertaan strategic investors.-----

Hal ini menandakan kepercayaan investor terhadap -----
 rencana bisnis Perseroan.-----

HMETD/Right Issue ini pada akhirnya berhasil -----
 memperkuat neraca dengan menurunkan rasio hutang -----
 terhadap ekuitas (DER) serta memberikan dana -----
 yang cukup untuk penyelesaian pembangunan legacy -----
 projects.-----

Pada awal tahun 2020 (dua ribu dua puluh) -----
 Perseroan juga telah melakukan refinancing -----

obligasi sehingga tidak ada hutang signifikan yang jatuh tempo sampai dengan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Perubahan struktural kedua berkaitan dengan tim Manajemen.

Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Perseroan telah berhasil membangun tim manajemen baru yang berisikan eksekutif-eksekutif handal yang Perseroan yakin memiliki kemampuan untuk memimpin turnaround program yang sudah direncanakan.

Tim manajemen ini terus dievaluasi sehingga personilnya masih terus bertambah pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) sampai dengan awal tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dan sekarang Perseroan memandang tim manajemen sudah memadai dan efektif.

Tim manajemen baru memberikan penekanan lebih kuat untuk meningkatkan tata kelola perusahaan melalui fair practices, pendekatan transparan serta rencana kedepan untuk meningkatkan standar ESG (Environmental, Social & Governance) Perseroan.

Pada bulan Januari 2021 (dua ribu dua puluh satu), Perseroan berhasil menyelesaikan inisiatif utama yaitu divestasi Lippo Mall Puri kepada pihak LMIRT yang berbasis di Singapura seharga Rp3,5 triliun (tiga koma lima triliun Rupiah).

Transaksi ini meningkatkan likuiditas Perseroan

sebesar Rp1,9 triliun (satu koma sembilan triliun).-----

Kepemilikan perusahaan pada unit LMIRT juga naik menjadi 58% (lima puluh delapan persen) sebagai bagian dari partisipasi peningkatan modal LMIRT dalam proses ini.-----

Posisi ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bila terjadi normalisasi pasar pasca covid yang Direksi perkirakan akan terjadi dalam kurun waktu 12 (dua belas) sampai 18 (delapan belas) bulan mendatang.-----

Pada bulan April 2021 (dua ribu dua puluh satu), Perseroan berhasil mencapai kesepakatan baru terkait struktur dan biaya sewa/rental antara LPKR, First REIT (Landlord) dan Siloam International Hospital(Operator).-----

Kesepakatan ini menghasilkan penghematan biaya lebih dari Rp450 miliar (empat ratus lima puluh miliar Rupiah), dan terlebih penting menghilangkan risiko fluktuasi mata uang untuk biaya sewa, di mana denominasi mata uang sewa berubah dari dollar Singapura (SGD) menjadi Rupiah.-----

4 (empat) poin di atas memungkinkan Perseroan untuk fokus pada kebangkitan bisnis utama (core business).-----

Kebangkitan core business pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan arus kas operasi yang lebih baik dan meningkatkan nilai para -----

pemegang saham.

Pada poin-poin berikut akan lebih banyak dibahas tentang pencapaian masing-masing pilar bisnis Perseroan sejauh ini.

Untuk pilar pertama yaitu bisnis Pengembangan Properti, permintaan produk Perseroan yang dilihat dari angka pra-penjualan sangat baik. Sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh) pra-penjualan Perseroan tumbuh 44,6% (empat puluh empat koma enam persen) dari tahun sebelumnya (YoY) menjadi Rp2,67 triliun (dua koma enam tujuh triliun Rupiah).

Trend peningkatan ini terus berlanjut pada kuartal pertama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) (1Q21) di mana Perseroan berhasil membukukan pra-penjualan sebesar Rp1,3 triliun (satu koma tiga triliun Rupiah), naik 86% (delapan puluh enam persen) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pra-penjualan yang pesat didorong oleh beberapa peluncuran produk rumah tapak terjangkau di daerah Karawaci dan Cikarang, hal ini memberi keyakinan strategi Manajemen yang tepat sasaran.

Untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), Perseroan mencanangkan untuk mencapai target pra-penjualan sebesar Rp3,5 triliun (tiga koma lima triliun), atau tumbuh 30% (tiga puluh persen) dari tahun sebelumnya.

Pada pillar kedua yaitu bisnis Management & Services, Direksi melihat pemulihan bisnis yang pesat untuk bisnis rumah sakit atas kontribusinya terhadap laba bersih.

Meskipun jumlah pasien di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) turun sebesar 29% (dua puluh sembilan persen) dari tahun sebelumnya, antisipasi manajemen SIH atas pandemi Covid 19 dapat mengimbangi penurunan volume pasien tersebut.

Mal dan hotel juga melihat perbaikan pada jumlah kunjungan dan booking pada kuartal akhir tahun 2020 (dua ribu dua puluh), namun dengan proses yang lebih lambat.

Dengan meningkatnya vaksinasi dan pengendalian Covid 19, Direksi memprediksi pemulihan bisnis mall dan hotel akan dapat pulih kembali ke level sebelum pandemi Covid 19, pada awal 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Selanjutnya dibicarakan secara lebih rinci terkait masing-masing pilar bisnis.

Pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Perseroan mengategorikan seluruh bisnis Perseroan menjadi hanya 3 (tiga) pilar, pilar pertama adalah bisnis Pengembangan Properti, pilar kedua bisnis Management & Services, dan pilar ketiga bisnis Pengelolaan Dana.

Sebelumnya sudah disebutkan secara ringkas realisasi pra-penjualan periode kuartal pertama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) (1Q21) dan

berikut ini adalah informasi yang disajikan dalam bentuk grafik.

Secara umum, perumahan tapak terjangkau memainkan peran penting dalam pencapaian/realisasi para-penjualan Perseroan.

Pada 1Q21, dari Rp1,3 triliun (satu koma tiga triliun Rupiah) pra-penjualan, sekitar 63% (enam puluh tiga persen) atau Rp822 miliar (delapan ratus dua puluh dua miliar Rupiah) disumbangkan oleh perumahan tapak terjangkau.

Perusahaan pertama kali memasuki segment perumahan tapak terjangkau pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan sejak awal menjadi hit besar di pasar.

Ketertarikan pasar yang tinggi memberikan keyakinan/visibilitas akan tercapainya target pra-penjualan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp3,5 triliun (tiga koma lima triliun Rupiah).

Pencapaian lainnya, hingga 1Q21, Perseroan telah menyelesaikan seluruh pembangunan proyek lama/legacy projects sehingga manajemen bisa mengalihkan fokus untuk penjualan proyek-proyek yang baru.

Dalam hal proyek pengembangan perumahan tapak terjangkau, sejak tahun 2020 (dua ribu dua puluh) hingga 1Q21, Perseroan telah berhasil meluncurkan 6 (enam) cluster rumah tapak terjangkau di kota-kota mandiri Karawaci dan

Cikarang.

Seluruh produk yang diluncurkan ini dengan cepat menjadi hits di pasar.

Selain lokasinya yang strategis, rumah-rumah ini dirancang dengan indah oleh arsitek-arsitek ternama (pemenang penghargaan), namun harganya sangat menarik yang berkisar Rp600 juta (enam ratus juta Rupiah) sampai dengan Rp1,5 miliar (satu koma lima miliar Rupiah).

Acara launching untuk perumahan Cendana, contohnya, yang merupakan cluster perumahan tapak terjangkau di Karawaci terjual habis hanya dalam waktu 4 (empat) jam pertama acara berjalan.

Selain perumahan tapak, inventori unit apartemen Perseroan juga mulai mengalami peningkatan penjualan terutama didorong oleh penjualan di perumahan St. Moritz dan Kemang Village.

Proyek pembangunan yang sudah sepenuhnya selesai pada 1Q21 juga mengantisipasi peningkatan penjualan.

Pada 4Q20, pembangunan apartemen yang belum selesai/legacy project masih memerlukan biaya konstruksi sebesar US\$27 juta (dua puluh tujuh juta Dollar Amerika Serikat) sementara nilai inventori dari proyek-proyek tersebut melebihi US\$150 juta (seratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pilar

kedua Perseroan yaitu bisnis Management & Services diantaranya termasuk bisnis rumah sakit, mal, dan hotel. Pilar ini terdampak pandemi Covid 19 paling parah, terutama pada 2Q20 saat diberlakukannya PSBB dimana mengharuskan penutupan sementara mal dan pusat hiburan. Direksi bersyukur dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dan adanya vaksinasi untuk mencegah penyebaran Covid 19, fasilitas-fasilitas mal dan hotel sudah diijinkan untuk dibuka walaupun dengan kapasitas dan jam operasi yang dibatasi. Dengan demikian mal dan hotel mulai mampu meningkatkan jumlah pengunjung dan okupansi, meski belum optimal. Ini memperlambat kuantum normalisasi pada 2 (dua) lini bisnis ini. Memasuki tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), kinerja positif semakin terlihat jelas. EBITDA untuk Pilar 2 (dua) berhasil tumbuh didorong oleh pertumbuhan positif rumah sakit. Larangan perjalanan ke luar negeri yang berkepanjangan mendorong banyak orang untuk melanjutkan perawatan rumah sakit yang elektif di Indonesia, sementara perawatan terkait Covid 19 masih cukup tinggi. Hal ini mendorong bisnis rumah sakit membukukan pertumbuhan pendapatan 17% (tujuh belas persen)

pada 4Q20.-----

Pilar 3 (tiga) merupakan bisnis pengelolaan dana terutama melalui kepemilikan Perseroan di REIT kesehatan FREIT dan REIT mall retail LMIRT.-----

Kedua REIT ini berbasis di Singapura.-----

Pada kuartal pertama tahun 2020 (dua ribu dua puluh) sebelum pandemi, Perseroan menjual kepemilikan Perseroan di FREIT (dengan harga yang baik/menarik).-----

Kepemilikan Perseroan pada LMIRT sampai dengan akhir 2020 (dua ribu dua puluh) ada di sekitar (level) >30% (lebih dari tiga puluh persen), persentasi kepemilikan ini naik seiring dengan partisipasi Perseroan dalam penerbitan unit baru/HMETD LMIRT untuk pembiayaan akuisisi Lippo Mall Puri.-----

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perseroan pada LMIRT naik ke level 58% (lima puluh delapan persen) yang terjadi di bulan Januari 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberi kepercayaan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan supervisi dan memberikan arahan-arahan kepada direksi sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh).-----

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada -----

seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi waktu dan tenaga dalam pencapaian Lippo Karawaci di tahun 2020 (dua ribu dua puluh).-----

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para mitra usaha Perseroan, dan pemangku kepentingan yang lainnya atas dukungannya selama ini.-----

Demikian secara umum pemaparan kinerja tahun 2020 (dua ribu dua puluh) telah disampaikan oleh Direktur Perseroan, acara dikembalikan kepada Ketua Rapat.-----

Selanjutnya Ketua Rapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan, akan menyampaikan secara singkat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 (dua ribu dua puluh) sebagai berikut:-----

Seperti telah dilaporkan oleh Presiden Direktur, kehadiran pandemi COVID-19 di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) mendorong Direksi melakukan penyesuaian atas strategi dan rencana bisnis Perseroan.-----

Pengelolaan arus kas menjadi fokus utama pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yang penuh dengan ketidakpastian.-----

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah memberikan respon yang tepat dalam menghadapi situasi yang tidak menentu di tahun 2020 (dua ribu dua puluh).-----

Selanjutnya, pada paruh pertama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) Perseroan telah menunjukkan kemajuan di dalam kegiatan operasionalnya sebagai

akibat dari berbagai upaya dan perubahan -----
di tahun sebelumnya seperti fokus pada penyediaan
rumah tapak yang terjangkau.-----

Sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam
Dewan Komisaris, serta menunjuk pada peraturan --
perundangan yang berlaku, pada tahun buku 2020 --
(dua ribu dua puluh satu), Dewan Komisaris telah
melaksanakan tugas pengawasan yang antara lain --
mencakup:-----

1. Memantau dan memastikan pelaksanaan rencana
transformasi strategis Perseroan pada -----
tahun 2020 (dua ribu dua puluh).-----
2. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap --
kinerja, kebijakan dan kegiatan Direksi ----
dalam pengelolaan Perseroan.-----
3. Melalui Komite Audit melakukan:-----
 - A. Penelaahan atas Laporan Keuangan -----
Triwulan Perseroan, Laporan Keuangan ----
Tengah Tahun, dan Laporan Tahunan serta
koordinasi dengan Akuntan Publik -----
Independen AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, --
MAWAR & Rekan yang menyampaikan opini --
wajar dalam semua hal yang material atas
laporan tahunan Perseroan tahun 2020 ----
(dua ribu dua puluh).-----
 - B. Penelaahan temuan, rekomendasi dan -----
masukan auditor eksternal, auditor ----
internal dan konsultan Perseroan -----
termasuk diskusi untuk memastikan tindak

lanjut terhadap saran-saran termaksud.-----

C. Penyampaian saran-saran terkait dengan upaya untuk terus memperkuat pengelolaan risiko, pengelolaan sistem administrasi keuangan, perbaikan prosedur audit internal, pengelolaan cash flow, dan sebagainya.-----

D. Monitoring pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal, termasuk rencana kerja serta temuan audit.-----

E. Monitoring pelaksanaan Manajemen Risiko dan penelaahan atas one off adjustment terhadap nilai aset Perseroan.-----

F. Pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.-----

4. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas sistem remunerasi, promosi, nominasi anggota Direksi, pelatihan, dan penerapan budaya korporasi.-----

Penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan.-----

Demikianlah Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).-----

Demikianlah paparan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Agenda Pertama Rapat.-----

Selanjutnya oleh Ketua Rapat dibuka kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Pertama.

Apabila ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang ingin bertanya, agar dapat menyampaikannya dalam kolom chat yang tersedia pada layar Webinar dengan:

- (i) menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili; dan
- (ii) menuliskan pertanyaan yang relevan dengan agenda pertama Rapat.

Oleh Ketua Rapat, saya, Notaris, diminta melakukan verifikasi dan mempersilahkan Corporate Secretary untuk dapat membacakan pertanyaan dari Pemegang Saham yang masuk dari Zoom Webinar.

Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka diusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan Mata Acara Pertama Rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah

diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 10 (sepuluh) Mei 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan opini bahwa "**laporan keuangan menyajikan secara wajar**".

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk informasi Pemegang Saham, pemungutan suara secara elektronik terhadap keputusan di atas akan dilakukan setelah pembahasan semua agenda Rapat.

Mata Acara Kedua:

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh).

Oleh Ketua Rapat dipersilahkan kepada Tuan KETUT BUDI WIJAYA, untuk menyampaikan usulannya.

Disampaikan oleh Tuan KETUT BUDI WIJAYA bahwa berdasarkan UUPT, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) lalu, Lippo Karawaci mengimplemetasikan standar pelaporan akuntansi terbaru juga membukukan one-off non cash items sebesar Rp7,1 triliun (tujuh koma satu triliun Rupiah) yang setelah penyesuaian tersebut dilakukan, untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) Lippo Karawaci membukukan kerugian sebesar Rp8,9 triliun (delapan koma sembilan triliun Rupiah).

Berdasarkan kondisi tersebut dan merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh).

Demikian penjelasan Tuan KETUT BUDI WIJAYA untuk Mata Acara Kedua Rapat.

Untuk selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat.

Selanjutnya, oleh Ketua Rapat dibuka kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan

Mata Acara Kedua.

Apabila ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang ingin bertanya agar dapat menyampaikannya dalam kolom chat yang tersedia pada layar Webinar dengan:

- (i) menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili; dan
- (ii) menuliskan pertanyaan yang relevan dengan agenda kedua Rapat.

Ketua Rapat meminta saya, Notaris, untuk melakukan verifikasi dan mempersilahkan Corporate Secretary untuk dapat membacakan pertanyaan dari Pemegang Saham yang masuk dari Zoom Webinar.

Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, dengan mempertimbangkan kerugian Perseroan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), oleh Direksi diusulkan kepada pemegang saham untuk:

Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh).

Seperti pada agenda pertama, proses pemungutan suara secara elektronik untuk keputusan di atas akan dilakukan setelah pembahasan semua agenda Rapat.

Mata Acara Ketiga:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang

berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.

Oleh Ketua Rapat dipersilahkan kepada Tuan KETUT BUDI WIJAYA, untuk menyampaikan usulannya.

Disampaikan oleh Tuan KETUT BUDI WIJAYA bahwa sebelum disampaikan usulan Direksi Perseroan, terlebih dahulu atas nama Direksi diucapkan terima kasih kepada Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan juga kepada Akuntan Publik Tuan JUL EDY SIAHAAN sebagai Akuntan Publik, yang sudah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Lippo Karawaci untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh).

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("**POJK 13/2017**"), Komite Audit Perseroan telah melakukan evaluasi sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik ("**AP**") dan Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") dengan mempertimbangkan antara lain independensi AP dan KAP, ruang lingkup audit, Imbalan Jasa Audit, Keahlian dan pengalaman AP, KAP dan Tim Audit KAP, serta potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR dan Rekan dengan Akuntan Publik Tuan JUL EDI SIAHAAN, direkomendasikan untuk ditunjuk kembali untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.

Demikian penjelasan dari Tuan KETUT BUDI WIJAYA untuk Mata Acara Ketiga ini.

Selanjutnya oleh Ketua Rapat dibuka kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Ketiga.

Apabila ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang ingin bertanya agar dapat menyampaikannya dalam kolom chat yang tersedia pada layar Webinar dengan:

- (i) menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili; dan
- (ii) menuliskan pertanyaan yang relevan dengan agenda ketiga Rapat.

Ketua Rapat meminta saya, Notaris, untuk melakukan verifikasi dan mempersilahkan Corporate Secretary untuk dapat membacakan pertanyaan dari Pemegang Saham yang masuk dari Zoom Webinar.

Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka oleh Ketua Rapat diusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan Mata Acara Ketiga Rapat sebagai berikut:-----

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR dan Rekan serta Akuntan Publik ("**AP**") Tuan JUL EDY SIAHAAN, sebagai KAP dan AP untuk Laporan Keuangan Konsolidasian PT. LIPPO KARAWACI Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium AP dan/atau KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Menyetujui pendelegasian kewenangan yang dimiliki oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan AP dan/atau KAP lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dalam hal AP dan/atau KAP yang ditetapkan dalam butir 1 di atas tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) karena sebab apapun juga.
Penunjukan AP dan/atau KAP lain tersebut

wajib memenuhi syarat dan ketentuan -----
sebagaimana yang diatur dalam peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku.-----

Pemungutan suara secara elektronik atas keputusan
di atas sama seperti pada agenda sebelumnya, ----
akan dilakukan setelah pembahasan semua agenda ----
Rapat.-----

Mata Acara Keempat:-----

Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau ----
Dewan Komisaris Perseroan.-----

Oleh Ketua Rapat dipersilahkan kepada Tuan KETUT
BUDI WIJAYA, untuk menyampaikan usulannya.-----

Disampaikan oleh Tuan KETUT BUDI WIJAYA bahwa ----
Lippo Karawaci melalui Komite Nominasi dan -----
Remunerasi mengusulkan pengangkatan 2 (dua) -----
anggota Direksi baru, yaitu Tuan DOMINIQUE DION ----
LESWARA dan Tuan MUHAMMAD ARIF WIDJAKSONO, -----
sebagai bagian dari transformasi organisasi untuk
memperkuat jajaran tim manajemen Lippo Karawaci.----
Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan ----
penelaahan dan berdasarkan rekomendasinya -----
mengusulkan beberapa hal sebagai berikut:-----

- Menyetujui pencalonan 2 (dua) anggota -----
Direksi baru yaitu Tuan DOMINIQUE DION -----
LESWARA dan Tuan MUHAMMAD ARIF WIDJAKSONO.-----
- Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh ----
anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung ----
sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya -----
memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung

jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing.

- Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2021 (dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 2023 (dua ribu dua puluh tiga) termasuk 2 (dua) orang calon anggota Direksi baru, yaitu Tuan DOMINIQUE DION LESWARA dan Tuan MUHAMMAD ARIF WIDJAKSONO, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Berikut adalah Profil dari calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang profil lengkapnya terpampang pada layar dan diminta agar Pembawa Acara dapat membacakan profil lengkap calon anggota Direksi baru.

Disampaikan oleh Pembawa Acara Rapat bahwa calon Direktur yaitu Tuan DOMINIQUE DION LESWARA, saat ini menjabat sebagai Chief Human Resources Officer di PT. LIPPO KARAWACI Tbk. sejak September 2020 (dua ribu dua puluh).

Memiliki pengalaman 25 (dua puluh lima) tahun dan kompetensi di bidang kemitraan strategis

Bisnis, manajemen dan pengembangan organisasi, strategi remunerasi serta hubungan industrial dan perburuhan.

Memulai karirnya pada tahun 1996 (seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) di grup Royal Golden Eagle (Raja Garuda Mas International), dan karirnya berlanjut ke PHILIP MORRIS INTERNATIONAL sejak Oktober 2002 (dua ribu dua) hingga September 2015 (dua ribu lima belas) termasuk 9 (sembilan) tahun penugasan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di berbagai negara di Asia. Lalu bergabung dengan SINARMAS AGRIBUSINESS AND FOOD sebagai Direktur Pelaksana Sumber Daya Manusia hingga September 2020 (dua ribu dua puluh).

Tuan DOMINIQUE DION LESWARA meraih gelar Sarjana di bidang Business Administration dari CALIFORNIA STATE UNIVERSITY di Fresno, Amerika Serikat.

Dan menyelesaikan program Human Resources Development dari CORNELL UNIVERSITY'S SCHOOL OF INDUSTRY AND LABOR RELATIONS.

Kemudian disampaikan mengenai calon Direktur Tuan MUHAMMAD ARIF WIDJAKSONO, saat ini menjabat sebagai Chief Corporate and External Relation Officer di PT. LIPPO KARAWACI Tbk. sejak Pebruari 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Memiliki pengalaman 26 (dua puluh enam) tahun di berbagai bidang termasuk hukum korporasi,

hubungan pemerintahan, merger, dan akuisisi, urusan korporasi dan regulasi dan perizinan di berbagai industri (firma hukum, fast moving consumer goods, telekomunikasi, energi dan perkebunan) dengan perusahaan terkemuka termasuk CHEVRON dan STAR ENERGY.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari UNIVERSITAS PADJAJARAN Bandung dan gelar Master Hukum dari UNIVERSITY OF DENVER, Amerika Serikat, di bidang Hukum Sumber Daya Alam dan Kebijakan Lingkungan.

Dan juga pernah mengikuti Program Manajemen dan Kepemimpinan INSEAD di Singapura.

Selanjutnya oleh Ketua Rapat dibuka kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Keempat.

Apabila ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang ingin bertanya agar dapat menyampaikannya dalam kolom chat yang tersedia pada layar Webinar dengan:

- (i) menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili; dan
- (ii) menuliskan pertanyaan yang relevan dengan agenda keempat Rapat.

Ketua Rapat meminta saya, Notaris, untuk melakukan verifikasi dan mempersilahkan Corporate Secretary untuk dapat membacakan pertanyaan dari Pemegang Saham yang masuk dari Zoom

Webinar.

Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka berdasarkan penjelasan diatas dan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar serta untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk meyetujui usulan sebagai berikut:

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 (satu) Januari 2020 (dua ribu dua puluh) sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2021 (dua ribu dua puluh satu) sampai dengan

2023 (dua ribu dua puluh tiga), terhitung
 sejak ditutupnya Rapat sampai dengan
 berakhirnya periode jabatan anggota Direksi
 dan Dewan Komisaris baru pada penutupan Rapat
 Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023
 (dua ribu dua puluh tiga), dengan susunan
 sebagai berikut:-----

DEWAN KOMISARIS:-----

Presiden Komisaris/Komisaris Independen:-----

Tuan JOHN
 ARISTIANTO
 PRASETIO;-----

Komisaris Independen

: Tuan ANANGGA
 WARDHANA
 ROOSDIONO;-----

Komisaris

: Tuan KIN CHAN;-----

Komisaris

: Tuan GEORGE
 RAYMOND ZAGE III;-----

Komisaris

: Tuan ANAND KUMAR;-----

DIREKSI:-----

Presiden Direktur

: Tuan KETUT BUDI
 WIJAYA;-----

Direktur

: Tuan JOHN RIADY;-----

Direktur

: Tuan MARSHAL
 MARTINUS
 TISSADHARMA;-----

Direktur

: Tuan RUDY HALIM;-----

Direktur

: Tuan SURYA
 TATANG;-----

Direktur : Tuan TEVILYAN -----
YUDHISTIRA RUSLI;

Direktur : Tuan DOMINIQUE -----
DION LESWARA;-----

Direktur : Tuan MUHAMMAD -----
ARIF WIDJAKSONO;---

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak -----
substitusi kepada Direksi Perseroan untuk -----
melakukan segala tindakan sehubungan dengan -----
pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris -----
tersebut diatas, termasuk namun tidak -----
terbatas pada untuk membuat atau meminta -----
dibuatkan serta menandatangani segala akta -----
sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan -----
Dewan Komisaris tersebut dan untuk -----
mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar -----
Perusahaan sesuai dengan ketentuan -----
perundang-undangan yang berlaku.-----

Pemungutan suara secara elektronik atas keputusan -----
di atas akan dilakukan setelah pembahasan semua -----
agenda Rapat.-----

Mata Acara Kelima:-----

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan -----
Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021 -----
(dua ribu dua puluh satu).-----

Disampaikan oleh Ketua Rapat bahwa sesuai dengan -----
Undang Undang Perseroan Terbatas, penetapan -----
gaji dan/atau tunjangan Direksi dan Dewan -----
Komisaris ditetapkan oleh Rapat dan kewenangan -----

tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dengan ini diusulkan kepada pemegang saham untuk:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Demikian usulan dan penjelasan untuk Mata Acara Kelima.

Selanjutnya oleh Ketua Rapat dibuka kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Kelima.

Apabila ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang ingin bertanya agar dapat menyampaikannya dalam kolom chat yang tersedia pada layar Webinar

dengan:-----

- (i) menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili; dan -----
- (ii) menuliskan pertanyaan yang relevan dengan agenda kelima Rapat.-----

Ketua Rapat meminta saya, Notaris untuk melakukan verifikasi dan mempersilahkan Corporate Secretary untuk dapat membacakan pertanyaan dari Pemegang Saham yang masuk dari Zoom Webinar.-----

Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka oleh Ketua Rapat dimohon persetujuan Pemegang Saham untuk:-----

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan -----
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga -----

puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Seperti pada agenda sebelumnya, pemungutan suara secara elektronik terhadap usulan di atas akan dilakukan setelah semua agenda rapat dibahas.

Mata Acara Keenam:

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Oleh Ketua Rapat dipersilahkan kepada Tuan KETUT BUDI WIJAYA, untuk menyampaikan usulannya.

Diusulkan oleh Tuan KETUT BUDI WIJAYA mengenai perubahan beberapa butir dalam Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan beberapa peraturan pasar modal antara lain:

- POJK 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan

Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Terbuka dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (atau lebih dikenal dengan singkatan KBLI) demi selarasnya bidang usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar dengan system perijinan Online Single Submission (OSS) yang saat ini menjadi sentra sistem perijinan yang terintegrasi, serta perubahan atau penyesuaian lainnya yang diperlukan untuk menyempurnakan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya penyesuaian tersebut, akan ada sekitar 11 Pasal yang akan berubah antara lain Pasal 1 Tempat Kedudukan Perseroan, Pasal 3

Maksud dan Tujuan Usaha, Pasal 4 Modal, dan
Pasal 11 yang terkait Rapat Umum Pemegang Saham
yang secara lengkap komparasi perubahan pasal per
pasal dapat dilihat di layar dan sudah tersedia
di website Perseroan dan bisa diunduh melalui QR
Code sebagaimana terpampang di layar.

Dan dalam Rapat Ketua Rapat meminta Rapat
Umum Pemegang Saham untuk menyetujui penyusunan
kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar
sehubungan dengan perubahan tersebut.

Selanjutnya oleh Ketua Rapat dibuka kesempatan
bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham
untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan
Mata Acara Keenam.

Apabila ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang
ingin bertanya agar dapat menyampaikannya dalam
kolom chat yang tersedia pada layar Webinar
dengan:

- (i) menyebutkan nama dan jumlah saham yang
dimiliki/diwakili; dan
- (ii) menuliskan pertanyaan yang relevan dengan
agenda keenam Rapat.

Ketua Rapat meminta saya, Notaris melakukan
verifikasi dan mempersilahkan Corporate Secretary
untuk dapat membacakan pertanyaan dari Pemegang
Saham yang masuk dari Zoom Webinar.

Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan,
maka oleh Ketua Rapat dimohon persetujuan
Pemegang Saham untuk:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan, antara lain, dalam rangka -----
penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan -----
Usaha Indonesia (KBLI) yang berlaku, POJK -----
No. 15/2020 serta perubahan-perubahan -----
lainnya sebagaimana diperlukan dan disetujui -----
dalam Rapat, dan menyatakan kembali -----
seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan -----
penyesuaian terhadap peraturan-peraturan -----
tersebut.-----

2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak -----
substitusi kepada Direksi dan/atau -----
Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk -----
melakukan segala tindakan yang berhubungan -----
dengan keputusan Rapat, termasuk namun -----
tidak terbatas untuk menghadap pihak -----
berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi -----
dan/atau meminta keterangan, mengajukan -----
permohonan persetujuan dan/atau -----
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia maupun -----
instansi berwenang terkait lainnya, membuat -----
atau serta menandatangani akta-akta dan -----
surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya -----
yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir -----
di hadapan Notaris, untuk dibuatkan dan -----
menandatangani akta pernyataan keputusan -----
Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal -----

lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

Pemungutan suara secara elektronik, seperti pada agenda sebelumnya, akan dilakukan setelah pembahasan semua agenda Rapat.

Mata Acara Ketujuh:

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV Perseroan.

Oleh Ketua Rapat dipersilahkan kepada Tuan KETUT BUDI WIJAYA, untuk menyampaikan usulannya.

Disampaikan oleh Tuan KETUT BUDI WIJAYA bahwa sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas, Perseroan telah melaporkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT. LIPPO KARAWACI Tbk. untuk periode sampai dengan 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh), yang telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 11 (sebelas) Januari 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Seluruh Informasi Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas tersedia pada situs web Perseroan.

Demikian informasi yang bisa disampaikan oleh Direkur Utama Perseroan.

Untuk selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Ketua
Rapat.

Disampaikan oleh Ketua Rapat bahwa oleh karena
mata acara ini sifatnya adalah pemberitahuan,
maka dimohon kepada saya, Notaris, untuk dapat
mencatat pemberitahuan ini dalam Berita Acara
Rapat.

Selanjutnya memasuki sesi untuk pemungutan suara
(atau Voting).

Oleh ketua Rapat disampaikan lagi bahwa karena
Rapat menerapkan system e-Voting dari KSEI, maka
diberikan waktu dan panduan bagi Para Pemegang
Saham atau Kuasanya untuk dapat melihat tayangan
video e-Voting (dan pihak BAE akan juga
membantu Para Pemegang Saham yang hadir secara
terbatas pada siang ini).

Untuk saya, Notaris, oleh Ketua Rapat akan dibuka
waktu pelaksanaan e-Voting atas seluruh Mata
Acara Rapat selama 15 (lima belas) menit.

Oleh Ketua Rapat dipersilahkan ditayangkan
kembali video panduan e-Voting.

Kemudian oleh Sekretaris Perseroan diingatkan
bahwa waktu voting tinggal tersisa 5 (lima)
menit.

Apabila ada yang mengalami kesulitan mohon agar
dapat mengontak Perseroan melalui chat box.

Selanjutnya disampaikan oleh Ketua Rapat bahwa
proses pemungutan suara secara elektronik atau
e-Voting telah selesai dilakukan.

Kemudian oleh Ketua Rapat diminta kepada saya, Notaris untuk melaporkan hasil pemungutan suara. Disampaikan oleh saya, Notaris, bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 6 POJK Nomor 16 Tahun 2020, perhitungan Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak memberikan suara atau suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, dengan demikian usulan keputusan Rapat untuk:

MATA ACARA PERTAMA:

Bahwa hasil dari pemungutan suara untuk mata acara pertama adalah sebagai berikut:

- a. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.141.725.950 (satu miliar seratus empat puluh satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh) suara atau sebesar 2,1208% (dua koma satu dua nol delapan persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 77.600 (tujuh puluh tujuh ribu enam ratus) suara atau sebesar 0,0001% (nol koma nol nol nol satu persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang

saham yang menyatakan suara setuju -----
termasuk suara abstain yaitu sebanyak ----
53.833.676.003 (lima puluh tiga miliar ----
delapan ratus tiga puluh tiga juta enam --
ratus tujuh puluh enam ribu tiga) suara --
atau sebesar 99,9999% (sembilan puluh ----
sembilan koma sembilan sembilan sembilan --
sembilan persen) dari total seluruh saham
dengan hak suara yang sah yang hadir -----
dalam Rapat.-----

Dengan demikian usulan keputusan Mata Acara --
Pertama dari Rapat disetujui oleh mayoritas --
pemegang saham Perseroan.-----

MATA ACARA KEDUA:-----

Bahwa hasil dari pemungutan suara untuk mata --
acara kedua adalah sebagai berikut:-----

a. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang ----
saham yang menyatakan suara abstain yaitu
sebanyak 1.060.009.900 (satu miliar enam --
puluh juta sembilan ribu sembilan ratus) --
suara atau sebesar 1,9690% (satu koma ----
sembilan enam sembilan nol persen) dari --
total seluruh saham dengan hak suara yang
sah yang hadir dalam Rapat.-----

b. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang ----
saham yang menyatakan suara tidak setuju
yaitu sebanyak 77.600 (tujuh puluh tujuh --
ribu enam ratus) suara atau sebesar -----
0,0001% (nol koma nol nol nol satu -----

persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju termasuk suara abstain yaitu sebanyak 53.833.676.003 (lima puluh tiga miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh enam ribu tiga) suara atau sebesar 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian usulan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat disetujui oleh mayoritas pemegang saham Perseroan.

MATA ACARA KETIGA:

Bahwa hasil dari pemungutan suara untuk mata acara ketiga adalah sebagai berikut:

- a. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.060.008.900 (satu miliar enam puluh juta delapan ribu sembilan ratus) suara atau sebesar 1,9690% (satu koma sembilan enam sembilan nol persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- b. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang

saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 100 (seratus) suara atau sebesar 0,0000% (nol koma nol nol nol nol persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju termasuk suara abstain yaitu sebanyak 53.833.753.503 (lima puluh tiga miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tiga) suara atau sebesar 100 % (seratus persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian usulan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat disetujui oleh mayoritas pemegang saham Perseroan.

MATA ACARA KEEMPAT:

Bahwa hasil dari pemungutan suara untuk mata acara keempat adalah sebagai berikut:

- a. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.060.009.900 (satu miliar enam puluh juta sembilan ribu sembilan ratus) suara atau sebesar 1,9690% (satu koma sembilan enam sembilan nol persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang

sah yang hadir dalam Rapat.-----

b. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 23.372.200 (dua puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus) suara atau sebesar 0,0508% (nol koma nol lima nol delapan persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju termasuk suara abstain yaitu sebanyak 53.806.381.403 (lima puluh tiga miliar delapan ratus enam juta tiga ratus delapan puluh satu ribu empat ratus tiga) suara atau sebesar 99,9492% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat sembilan dua persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.-----

Dengan demikian usulan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat disetujui oleh mayoritas pemegang saham Perseroan.-----

MATA ACARA KELIMA:-----

Bahwa hasil dari pemungutan suara untuk mata acara kelima adalah sebagai berikut:-----

a. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.060.017.600 (satu miliar enam -----

puluh juta tujuh belas ribu enam ratus) --
suara atau sebesar 1,9691% (satu koma ----
sembilan enam sembilan satu persen) dari --
total seluruh saham dengan hak suara yang
sah yang hadir dalam Rapat.-----

b. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang ----
saham yang menyatakan suara tidak setuju --
yaitu sebanyak 366.431.579 (tiga ratus ----
enam puluh enam juta empat ratus tiga ----
puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh ----
sembilan) suara atau sebesar 0,6807% (nol ----
koma enam delapan nol tujuh persen) dari --
total seluruh saham dengan hak suara yang
sah yang hadir dalam Rapat.-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang ----
saham yang menyatakan suara setuju -----
termasuk suara abstain yaitu sebanyak ----
53.467.322.024 (lima puluh tiga miliar ----
empat ratus enam puluh tujuh juta tiga ----
ratus dua puluh dua ribu dua puluh empat) .
suara atau sebesar 99,3193% (sembilan ----
puluh sembilan koma tiga satu sembilan ----
tiga persen) dari total seluruh saham ----
dengan hak suara yang sah yang hadir ----
dalam Rapat.-----

Dengan demikian usulan keputusan Mata Acara --
Kelima dari Rapat disetujui oleh mayoritas ----
pemegang saham Perseroan.-----

MATA ACARA KEENAM:-----

Bahwa hasil dari pemungutan suara untuk mata acara keenam adalah sebagai berikut:-----

a. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.060.016.400 (satu miliar enam puluh juta enam belas ribu empat ratus) suara atau sebesar 1,9691% (satu koma sembilan enam sembilan satu persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.-----

b. pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 121.820.435 (seratus dua puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu empat ratus tiga puluh lima) suara atau sebesar 0,2263% (nol koma dua dua enam tiga persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju termasuk suara abstain yaitu sebanyak 53.711.933.168 (lima puluh tiga miliar tujuh ratus sebelas juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu seratus enam puluh delapan) suara atau sebesar 99,7737% (sembilan puluh sembilan koma tujuh tujuh tiga tujuh persen) dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang

hadir dalam Rapat.

Dengan demikian usulan keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat disetujui oleh mayoritas pemegang saham Perseroan.

Demikian hasil pemungutan suara secara elektronik.

Berikut saya, Notaris, bacakan hasil keputusan Rapat sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 10 (sepuluh) Mei 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan opini bahwa **"laporan keuangan menyajikan secara wajar"**.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang

tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA KEDUA:

Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh).

MATA ACARA KETIGA:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan, serta Akuntan Publik Tuan JUL EDY SIAHAAN, sebagai KAP dan AP Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium AP dan/atau KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Menyetujui pendelegasian kewenangan yang dimiliki oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan AP dan/atau KAP lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dalam hal AP dan/atau KAP yang ditetapkan dalam butir 1

di atas tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) karena sebab apapun juga. Penunjukan AP dan/atau KAP lain tersebut wajib memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA KEEMPAT:

1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 (satu) Januari 2020 (dua ribu dua puluh) sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan

Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2021 (dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 2023 (dua ribu dua puluh tiga) terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan susunan sebagai berikut:-----

DEWAN KOMISARIS:-----

Presiden Komisaris/Komisaris Independen:-----

Tuan JOHN
ARISTIANTO
PRASETIO;-----

Komisaris Independen : Tuan ANANGGA
WARDHANA
ROOSDIONO;-----

Komisaris : Tuan KIN CHAN;-----

Komisaris : Tuan GEORGE
RAYMOND ZAGE III;-----

Komisaris : Tuan ANAND KUMAR;-----

DIREKSI:-----

Presiden Direktur : Tuan KETUT BUDI
WIJAYA;-----

Direktur : Tuan JOHN RIADY;-----

Direktur : Tuan MARSHAL
MARTINUS
TISSADHARMA;-----

Direktur : Tuan RUDY HALIM;-----

- Direktur : Tuan SURYA -----
TATANG;-----
- Direktur : Tuan TEVILYAN -----
YUDHISTIRA RUSLI;
- Direktur : Tuan DOMINIQUE -----
DION LESWARA;-----
- Direktur : Tuan MUHAMMAD -----
ARIF WIDJAKSONO;-----

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA KELIMA:-----

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).

MATA ACARA KEENAM:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain, dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang berlaku, POJK No. 15/2020 serta perubahan-perubahan lainnya sebagaimana diperlukan dan disetujui dalam Rapat, dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan tersebut.

2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan

Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
maupun instansi berwenang terkait lainnya, --
membuat atau serta menandatangani akta-akta --
dan surat-surat maupun dokumen-dokumen -----
lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu,
hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan -----
dan menandatangani akta pernyataan keputusan
Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal -----
lain yang harus dan/atau dapat dijalankan ----
untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan
Rapat.-----

MATA ACARA KETUJUH:-----

Pemungutan suara tidak dilaksanakan -----
dikarenakan Mata Acara Ketujuh ini bersifat --
laporan kepada para Pemegang Saham -----
sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan ----
Pasar Modal.-----
Maka Rapat mencatat bahwa berdasarkan -----
Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang --
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil -----
Penawaran Umum Terbatas, Lippo Karawaci telah
melaporkan Laporan Realisasi Penggunaan -----
Dana Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Dengan
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT. LIPPO --
KARAWACI Tbk. Untuk periode sampai dengan 31
(tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu ----
dua puluh satu), pada tanggal dana ini telah
dilaporkan kepada OJK pada tanggal 11 -----

(sebelas) Januari 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Seluruh Informasi Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas tersedia pada situs web Perseroan.

Selanjutnya disampaikan oleh Ketua Rapat bahwa karena semua mata acara Rapat telah selesai dibicarakan dan diputuskan maka oleh Ketua Rapat diucapkan terima kasih atas kerjasama serta bantuan para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, dan hadirin yang telah memungkinkan semua mata acara rapat berlangsung dengan lancar.

Selanjutnya Rapat ditutup oleh Ketua Rapat pada pukul 15.40 WIB (lima belas lewat empat puluh menit Waktu Indonesia Barat).

Maka saya, Notaris, membuat Berita Acara Rapat ini, untuk dipergunakan di mana perlu.

Para penghadap saya, Notaris, kenal.

DEMIKIANLAH AKTA INI

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari dan tanggal tersebut dalam kepala akta ini dengan dihadiri oleh:

dalam kepala akta ini, dengan dihadiri oleh:

1. Nona DISHA AYU HARASHTA, Sarjana Hukum, lahir di Duri, pada tanggal 8 (delapan) Nopember 1992 (seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), bertempat tinggal di Bengkalis, Jalan Bakti Gang Bahagia, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 015,

Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, ---
Kabupaten Bengkalis, pemegang Kartu Tanda ----
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
1403094811928858, untuk sementara berada ----
di Jakarta;-----

2. Nyonya INES NURHAJIZAH, Sarjana Hukum, -----
Magister Kenotariatan, lahir di Jakarta, -----
pada tanggal 5 (lima) Mei 1995 (seribu -----
sembilan ratus sembilan puluh lima), -----
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Waru, ----
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, -----
Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, ----
Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk
dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3275084505950020, Warga Negara Indonesia;-----

- keduanya Asisten Notaris, yang saya, Notaris, -
kenal sebagai saksi.-----

- Setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris,
kepada saksi-saksi, maka akta ini ditandatangani
oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, sedangkan ----
para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat ----
sebelum akta ini selesai oleh saya, Notaris -----
persiapkan. -----

Dilangsungkan tanpa perubahan.-----

- Minuta akta ini telah ditandatangani dengan ----
sempurna.-----

- Diberikan untuk salinan yang sama bunyinya.-----

Notaris di Kota Administrasi

Jakarta Selatan,



NOVITA PUSPITARINI, S.H.